

DAFTAR PUSTAKA

- Aflah, M., & Muhar, A. M. (2022). Sindrom Pasca-Kolesistektomi. *Cermin Dunia Kedokteran*, 49(10), 560–563.
- Aji, S. P., Arania, R., & Maharyunu, E. (2021). Hubungan usia, jenis kelamin, dan kadar bilirubin dengan kolelitiasis. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(2), 583–587.
- Amila. (2020). Hubungan status gizi berdasarkan lingkaran lengan atas (LiLA) dengan tekanan darah pada pasien hipertensi. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14, 140–148.
- AsDI. (2019). *Penuntun Diet dan Terapi Gizi* (B. Hartati, Ed.; 4th ed.). Penerbit EGC.
- Diyono; Mulyani, S. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah Sistem Pencernaan* (Pertama). Kencana.
- Donal Nababan, S. K. M., Saragih, V. C. D., Yuniarti, T., KM, S., Yuniarti, E., Andriyani, A., Ardiani Sulistiani, S. S. T., Keb, M., Isnani Nurhayati, S. K. M., & Wahyuningsih, A. (2023). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Febyan, F., Dhilion, H. R. S., Ndraha, S., & Tendean, M. (2017). Karakteristik penderita kolelitiasis berdasarkan faktor risiko di rumah sakit umum daerah koja. *Jurnal Kedokteran Meditek*.
- Hasanah, U. (2015). Mengenal Penyakit Batu Empedu. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera Vol*, 13, 26.
- Herlianita, R. (2010). Krisis hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 1(2).

- Iqbal, M., & Puspaningtyas, E. D. (2018). *Penilaian Status Gizi ABCD*. Salemba Medika.
- Kahar, H. (2005). Peningkatan Mutu Pemeriksaan di Laboratorium Klinik Rumah Sakit. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, 12(1), 38–40.
- Kristianus, D., Setijoso, R. E., Mayasari, M., & Koncoro, H. (2022). Nyeri Epigastrik sebagai Presentasi Awal Kolelitiasis. *Cermin Dunia Kedokteran*, 49(11), 620–623.
- Maulidiyanti, E. T. S., Azizah, F., Hidayat, M., Purwaningsih, N. V., & Widiyastuti, R. (2023). Nilai Rasio Neutrofil Limfosit (NLR) Terhadap Komorbid Hipertensi Pada Pasien Covid-19. *Camellia: Clinical, Pharmaceutical, Analytical and Pharmacy Community Journal*, 2(1), 100–104.
- Maulina, M. (2015). Gambaran Karakteristik Dan Status Gizi Berdasarkan Lingkar Lengan Atas (Lila) Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner (Pjk) Di Rumah Sakit Umum Cut Meutia. *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 15(13), 148593.
- Novikasari, L., & Sanjaya, H. (2019). HUBUNGAN ASUPAN NUTRISI DENGAN PENYEMBUHAN LUKA POST OPERATIF PADA ANAK DI RSUD. DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(2), 68–75.
- Nurman, A. (2015). Penatalaksanaan Batu Empedu. *Tatalaksana Batu Empedu*, 2.

- Pakar Gizi Indonesia. (2019). *Asuhan Gizi Klinik* (N. Supariasa & D. Handayani, Eds.). Penerbit EGC.
- Pararesthi, N. L. G. A., Putra, K. A. H., & Kurniyanta, P. (2019). Hubungan antara kadar albumin dengan penyembuhan luka pada pasien pasca bedah di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar. *Intisari Sains Medis*, *10*(3). <https://doi.org/10.15562/ism.v10i3.450>
- Rohimah, S. (2015). Pengaruh kompres hangat pada pasien hipertensi esensial di wilayah kerja puskes kahurpian kota tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, *13*(1).
- Rosida, A. (2016). Pemeriksaan laboratorium penyakit hati. *Berkala Kedokteran*, *12*(1), 123–131.
- Said, S., Taslim, N. A., & Bahar, B. (2013). Gizi dan penyembuhan luka. *Jakarta: EGC*, 5–8.
- Sihombing, D. O. L., Lubis, L., Setiowati, N., & Sophiana, S. (1988). Fungsi Empedu dalam Pencernaan Lemak. *Medan: FMIPA Universitas Negeri Medan*.
- Soetardjo, S., & Soekarti, M. (2013). *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan* (S. Almatsier, Ed.).
- Tedjasukmana, P. (2012). Tata laksana hipertensi. *CDK-192*, *39*(4), 251–255.
- Widiastuty, A. S. (2010). Patogenesis batu empedu. *Syifa'MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, *1*(1), 40–54.

Wiryana, M. (2008). Manajemen Perioperatif Pada Hipertensi. *Jurnal Penyakit Dalam*, 6.

Yonata, A., & Pratama, A. S. P. (2016). Hipertensi sebagai faktor pencetus terjadinya stroke. *Jurnal Majority*, 5(3), 17–21.